

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Organisasi Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Tawangharjo yang sekretariat beralamatkan di Jalan Raya Purwodadi – Blora, Desa Pojok, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan. Adapun gambaran umum terkait lokasi penelitian sebagai berikut :

Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Tawangharjo merupakan salah satu dari 19 Kecamatan yang ada di kabupaten Grobogan yang sudah berdiri Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Tawangharjo dan telah berhasil membentuk Pimpinan Ranting dan Pimpinan Komisariat di wilayah kecamatan Tawangharjo. Desa yang telah terbentuk ranting di PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo antara lain: Desa Selo, Desa Tarub, Desa Tawangharjo, Desa Karanganyar, Desa Pojok, Desa Plosorejo, Desa Mayahan. Desa yang belum terbentuk ranting IPNU-IPPNU yaitu: Desa Godan, Desa Kemaduhbatur, dan Desa Pulongrambe. Jumlah anggota dari masing-masing ranting yang sudah terbentuk sekitar 20 hingga 30 orang dari jumlah ranting PAC IPNU IPPNU Tawangharjo yang aktif kurang lebih sekitar 6 ranting. Sedangkan Komisariat yang telah terbentuk di wilayah PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo yaitu; Komisariat MA Sunniah Selo, Komisariat MA Tarub dan Komisariat Tapak Sunan

1. Sejarah Berdirinya Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Tawangharjo ¹

IPNU-IPPNU merupakan organisasi tingkat pelajar dibawah naungan Nahdlotul Ulama sebagai wadah pemikiran bagi pelajar-pelajar Nahdlotul Ulama serta kaderisasi pemuda Nahdlotul ulama untuk menjadi pemimpin yang berasaskan Ahlussunnah wal Jamaah dan memiliki wawasan kebangsaan pada masa yang akan datang. Pada awal berdirinya PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo itu berawal dari diadakannya sebuah pertemuan beberapa pemuda yang berdomisili di

¹ Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Minggu, 9 Mei 2021.

kecamatan Tawangharjo, pertemuan tersebut bertujuan untuk membentuk sebuah organisasi yang nantinya menjadi cikal bakal berdirinya organisasi ikatan pelajar putra dan putri Nahdhothul Ulama di Tawangharjo. Pemuda pemudi tersebut diantaranya bernama Fais, Faisal Deni, Arina dan Fatma khulafa. Setelah berkumpul dan berdiskusi akhirnya pemuda pemudi tersebut bersilaturahmi ke beberapa sesepuh Kyai dan Tokoh masyarakat untuk meminta izin dan doa restu agar tujuan mereka terealisasi. Setelah mendapat doa restu dan bimbingan dari para sesepuh dan tokoh masyarakat akhirnya mereka mengadakan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) dimana makesta ini adalah pintu masuk utama untuk menjadi kader IPNU-IPPNU. Akhirnya mereka membuat makesta yang diselenggarakan selama dua hari dua malam dan dilaksanakan di Aula MA Nurul Huda Tarub Tawangharjo dan Makesta tersebut diikuti sekitar 25 Putra dan 20 Putri.

2. Visi dan Misi Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Tawangharjo

Organisasi yang baik pasti mempunyai visi, misi dan komitmen yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan roda organisasi, begitu PAC IPNU IPPNU Tawangharjo juga juga memiliki visi dan misi sebagai berikut:²

a. Visi

Terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syariat Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

² Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Minggu, 9 Mei 2021.

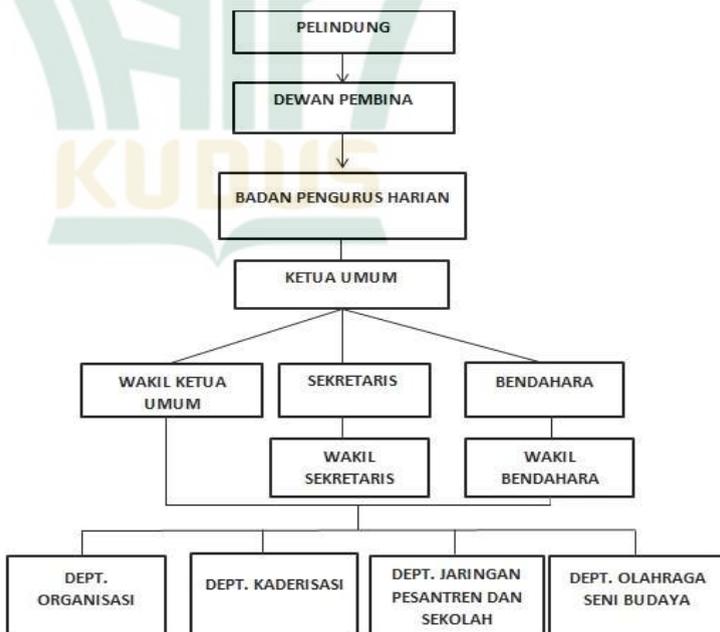
b. Misi

- 1) Menghimpun dan membina pelajar Nahdltul Ulama dalam satu wadah organisasi.
- 2) Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- 3) Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah al-ammah), guna terwujudnya khaira ummah.
- 4) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi

3. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PAC IPNU – IPPNU Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PAC IPNU Tawangharjo



STRUKTUR PAC IPNU³

PELINDUNG : MWC NU TAWANGHARJO
 : 1. KH.Imron Hasani
 2. KH Musyafa

DEWAN PEMBINA : 1. Muhamad Ubaidillah S,pd
 2. Ghulam Dhzofir S,H

BADAN PENGURUS HARIAN

Ketua Umum : Dhany Fajar Hidayatulloh
Wakil Ketua : Faisal Akbar Nur Arifin
Wakil Ketua : M. Nur Fais
Wakil Ketua : Hisyam Maulana
Wakil Ketua : Khoirul Anam

Sekretaris : Misbah Azis Romadhoni
Wakil Sekretaris : Ari Setiawan

Bendahara : Misbahul Munir
Wakil Bendahara : Rais Wahyono

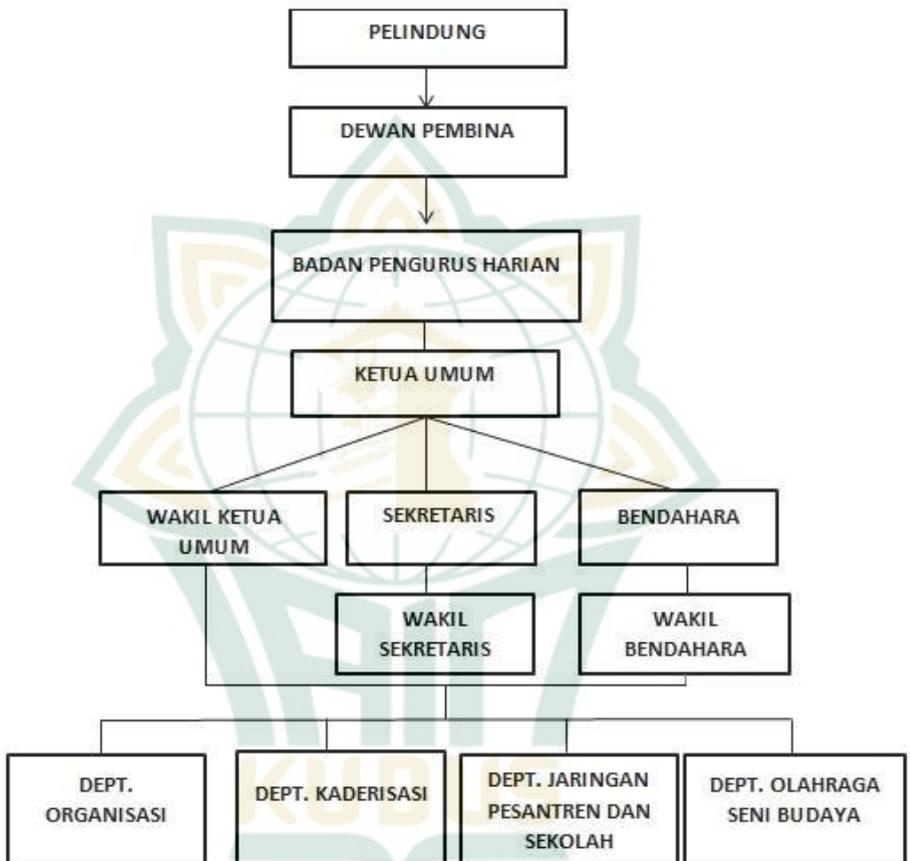
DEPARTEMEN – DEPARTEMEN :

Departemen Organisasi	Departemen Jaringan Pesantren dan Sekolah
1.Zaky Alfiani	1.Rais Cahyono
2.M Imtihan	2.Amin sulistiawan

Departemen Kaderisasi	Departemen Olahraga, Seni dan Budaya
1.Frandika	1.Burhan Akbar
2.M Faizin	2.Khoirul Akbar

³ Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Minggu 9 Mei 2021.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PAC IPPNU Tawangharjo



STRUKTUR PENGURUS IPPNU⁴

PELINDUNG : MWC NU TAWANGHARJO
 : 1. KH. Imron Hasani
 2. KH Musyafa

DEWAN PEMBINA : 1. Ibu Hj. Inayati Zakiyatul Inayati
 2. Ibu ustadzah Eka Novianti

BADAN PENGURUS HARIAN

Ketua Umum : Arina Manasikana
Wakil Ketua I : Nur Jannah
Wakil Ketua II : Anita Nur Aini
Wakil Ketua III : Linda Prihatini
Wakil Ketua IV : Ani Iftakhut Hasanah

Sekretaris : Dyah Prasetya
Bendahara : Lailiyatun Nasikhah

DEPARTEMEN – DEPARTEMEN :

Departemen Organisasi	Departemen Jaringan Pesantren dan Sekolah
1. Fatma Khulafaur R	1. Eva Riska
2. Heni Mutmainnah	2. Tety Nur Anifah

Departemen Kaderisasi	Departemen Olahraga, Seni dan Budaya
1. Siti Masyrurroh	1. Linda Laras Pramukti
2. Daimatus Sholihah	2. Lilik Sinta

⁴ Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Minggu, 9 Mei 2021.

4. Profil PAC IPNU - IPPNU Tawangharjo⁵

Nama Pelindung : MWC NU TAWANGHARJO
 Dewan Pembina : 1. Muhamad Ubaidillah S,pd
 2. Hj. Inayati Zakiyatul Inayati
 Nama Ketua : 1. Dhany Fajar Hidayatulloh
 (IPNU)
 2. Arina Manasikana (IPPNU)
 Alamat : Jalan Raya Purwodadi-Blora,
 Desa Pojok, Kecamatan
 Tawangharjo, Kabupaten
 Grobogan, Provinsi Jawa
 Tengah
 Nomor HP : +62 889-8085-6172
 Kode Pos : 58191
 Berdiri Tahun : 2017
 Nama Organisasi : Pimpinan Anak Cabang (PAC)
 IPNU – IPPNU

Tabel 4.1⁶

**Data anggota PAC IPNU-IPPNU Kec.
 Tawangharjo Tahun 2021**

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Anggota	43	21	54

5. Letak Geografis PAC IPNU IPPNU Tawangharjo⁷

a. Lokasi

PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo terletak di Seketariat Jalan Raya Purwodadi – Blora, Desa Pojok, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah.

⁵ Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Minggu, 9 Mei 2021.

⁶ Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Minggu, 9 Mei 2021.

⁷ Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Minggu, 9 Mei 2021.

b. Letak Geografis

PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo terletak di Desa Pojok Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 58191. berbatasan langsung dengan:

Utara : Masjid Jami' Tawangharjo

Timur : SMP N 1 Tawangharjo

Barat : Pasar Swalayan Desa Jono Tawangharjo

Selatan : Rumah Penduduk

B. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Pendidikan Karakter Kepemimpinan Pada Remaja Dalam Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan” ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pendidikan karakter kepemimpinan di dalam Organisasi IPNU-IPPNU. Seperti yang tertulis dalam rumusan masalah, penulis akan membahas mengenai proses pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan pada remaja, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter kepemimpinan pada remaja dalam organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Tawangharjo .

Adapun untuk memperoleh data guna menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan bagi remaja di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Tawangharjo. Data yang diperoleh peneliti juga dilengkapi dengan dokumentasi tentang kegiatan PAC IPNU-IPPNU, data tersebut berupa foto dan wawancara antara peneliti dan narasumber. Beberapa orang yang menjadi narasumber antara lain adalah Pembina, ketua, sekretaris dan anggota. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait tentang proses pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan pada remaja dalam di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Tawangharjo, sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kepemimpinan Remaja di PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo

Pendidikan karakter ialah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai nilai-nilai karakter seperti terhadap Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sehingga menjadi manusia kamil. PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Tawangharjo merupakan suatu organisasi yang bersifat keterpelajaran, kepemudaan, perkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunnah waljamaah untuk melanjutkan semangat nahdliyah. Selain itu, IPNU-IPPNU menjadi wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh ukhuwah nahdliyah, islamiyah, insaniyah dan wathoniyah.

Proses pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan di PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo melalui beberapa kegiatan. Seperti data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi, meliputi :

a. Makesta dan Lakmud

Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) dan (Latihan Kader Muda) merupakan rangkaian pelatihan formal di IPNU-IPPNU yang merupakan ajang untuk mengembangkan pola pikir mengenai NU pada umumnya dan IPNU-IPPNU khususnya. Proses pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo dengan memberikan materi tentang Aswaja (Ahlussunnah Waljama'ah) yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang NU (Nahdlatul Ulama), Aswaja (Ahlussunnah Waljama'ah) dan Ikatan

pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) dengan melalui tahap pengkaderan seperti: Makesta (masa kesetiaan anggota), lakmud (latihan kader muda) dan lain sebagainya. Kegiatan materi aswaja bertujuan untuk mengajak para generasi muda khususnya para remaja dan pelajar untuk bisa mengikuti tahap pengkaderan seperti Makesta (masa kesetiaan anggota) yaitu para pelajar yang baru ikut di organisasi IPNU-IPPNU itu diwajibkan mengikuti tahap pengkaderan tersebut supaya bisa menjadi anggota yang setia di dalam organisasi IPNU-IPPNU.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Muhamad Ubaidillah selaku pembina tentang proses pelaksanaan pendidikan karakter yang diberikan kepada anggota PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo ada ada tiga yaitu Makesta, Lakmud dan pelatihan dasar kepemimpinan. Seperti yang telah diungkapkan Muhamad Ubaidillah Saat wawancara sebagai berikut :

“Kegiatan di PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo itu ada banyak. Tapi khusus untuk pembentukan pendidikan karakter untuk anggota ada Makesta, ada Lakmud dan latihan dasar kepemimpinan yang merupakan pendidikan karakter yang diberikan.”⁸

Beliau juga menambahkan informasi terkait tentang organisasi IPNU-IPPNU yang landaskan berlandaskan pada nilai-nilai Islam Ahlussunah Waljama'ah dengan tetap mengedepankan sosial. Beliau juga mengatakan bahwa organisasi ini merupakan organisasi perkaderan untuk membentuk seorang pemimpin. Kepada penulis, beliau mengatakan :

⁸ Hasil wawancara dengan saudara Muhamad Ubaidillah selaku pembina PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 18:30 WIB.

“Organisasi IPNU –IPPNU di sini ini ada karena lembaga ini masih dibawah naungan Nahdlatul Ulama, jadi kami mengumpulkan remaja dan mengajak ikut IPNU-IPPNU agar mereka mendapatkan pengalaman dari luar sekolah. Disini itu organisai perkaderan, jadi remaja siswa siswi disini diajarkan bagaimana menjadi pemimpin menjadi kader yang menjunjung tingi nilai keIslaman dan sosial sehingga memiliki tatanan sikap dan nilai agama yang harus dimiliki setiap anggota.”⁹

Melihat pemaparan dari Muhamad Ubaidillah diatas dapat dimengerti setiap anggota harus memiliki nilai-nilai yang berlandaskan keIslaman dan menjunjung tinggi sehingga memiliki sikap dasar dan nilai keagamaan tersebut adalah :¹⁰

1. Meninggikan nilai serta norma keIslaman.
2. Mendahulukan kepentingan bersama dari pada kepentingan diri sendiri.
3. Menjunjung tinggi sifat keikhlasan.
4. Menghormati rasa persaudaraan.
5. Menerapkanakhlaqul karimah dan menjunjung tinggi kejujuran dalam berfikir, bersikap dan bertingkah laku.
6. Memuliakan kesetiaan kepada agama, bangsa dan Negara.
7. Menghormati nilai amal, kerja serta prestasi dari bagian ibadah kepada Allah.
8. Beradaptasi dengan setiap perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat dan kehidupan.

⁹ Hasil wawancara dengan saudara Muhamad Ubaidillah selaku pembina PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 18:30WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Muhamad Ubaidillah selaku anggota pembina PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 18:30WIB.

9. Mendorong usaha, memacu dan mempercepat perkembangan tatanan masyarakat yang lebih baik.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Dhany Fajar Hidayatulloh selaku Ketua Umum PAC IPNU Tawangharjo tentang proses pelaksanaan pendidikan karakter bagi anggota di PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo ada tiga tahapan yaitu :¹¹

- 1) Makesta
Masa Kesetiaan Anggota ialah pelatihan paling awal untuk kaderisasi formal IPNU-IPPNU yang merupakan syarat utama untuk menjadi anggota IPNU-IPPNU yang sah.
- 2) Lakmud
Latihan Kader Muda adalah jenjang pelatihan yang bertujuan untuk membentuk watak, mengembangkan kepercayaan diri diri dan rasa memiliki organisasi serta skill dalam berorganisasi dan cara membentuk standard kader.
- 3) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
Latihan dasar kepemimpinan adalah suatu proses memberikan materi tentang dasar-dasar kepemimpinan.

Penjelasan diatas diperkuat dengan oleh Seperti yang diungkapkan Ghulam Dhzofir dalam wawancara sebagai berikut :

“Di IPNU-IPPNU itu ada pelatihan formal mas, pelatihan tersebut bersifat mendidik dan bermanfaat, diantaranya MAKESTA atau Masa Kesetiaan Anggota. Kegiatan Makesta diantaranya pemberian materi-materi terkait NU, ASWAJA, ke-IPNU-an, ke-IPPNU-an,

¹¹ Hasil wawancara dengan saudara Dhany Fajar Hidayatulloh selaku Ketua Umum PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 7 Mei 2021 pukul 09:00 WIB.

organisasi, dan kepemimpinan dan diselingi permainan atau ice breacking. Selain MAKESTA ada kegiatan yang lainya yaitu Lakmud. Lakmud adalah Latihan Kader Muda. Dalam proses kegiatan Lakmud diantaranya juga adalah terdapat pemberian materi-materi seperti ke-NU-an, Aswaja, kepemimpinan, organisasi, dan games. Kemudian LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) proses kegiatannya yaitu penyampaian materi, outbond, game. Kegiatan-kegiatan tersebut mulai dari Makesta, Lakmud, LDK merupakan sebagai bentuk proses pendidikan karakter.”¹²

Menurut saudara Ghulam Dhzofir, menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pendidikan karakter di IPNU-IPPNU ada beberapa bentuk yang sifatnya mendidik, serta materi yang diberikan terkait NU, Aswaja, kepemimpinan dan organisasi.

Tak hanya itu, beliau juga menambahkan tentang Makesta, Lakmud dan pelatihan dasar kepemimpinan. Pelaksanaan Makesta dilakukan diawal ketika ingin menjadi anggota IPNU-IPPNU. Kemudian tahapan Lakmud, kegiatan ini membutuhkan waktu paling minimal 3 hari dan yang terakhir yaitu pelatihan dasar kepemimpinan yang dilakukan anggota selama kurang lebih satu minggu. Seperti yang diungkapkan saudara Ghulam Dhzofir sebagai berikut :

“Makesta dilakukan diawal, ketika ada yang mau ingin menjadi anggota baru. Kemudian melanjutkan ke lakmud minimal 3 hari dan pelatihan dasar kepemimpinan selama 7 hari.”¹³

¹² Hasil wawancara dengan saudara Ghulam Dhzofir selaku Pembina PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 19:00 WIB.

¹³ Hasil wawancara dengan saudara Ghulam Dhzofir selaku Pembina PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 19:00 WIB.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter di PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo, peneliti juga melakukan wawancara dengan empat anggota dari PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo. Wawancara yang pertama yaitu dengan akhlissotus solikhah. Menurut Akhlissotus Solikhah tentang proses pendidikan karakter di PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo, yaitu adanya pemberian materi tentang keNUan dan materi lainnya yang didapatkan melalui makesta, lakmud dan pelatihan dasar kepemimpinan. Seperti yang telah diungkapkan secara langsung dalam wawancara sebagai berikut :

“Kalau disini itu harus ikut makesta dulu mas, kemudian lakmud dan pelatihan dasar kepemimpinan dasar. Di makesta kita bakal dapat materi-materi gitu, materi materinya diantaranya ada materi tentang ke-NU-an dan Aswaja, ke-IPNU-IPPNUan dan masih banyak lagi, asiklah pokoknya mah.”¹⁴

Wawancara kedua dengan Thoriq Shihab. Menurut Thoriq Shihab pemberian materi sangat banyak sehingga dapat menambah wawasan bagi remaja. Materi yang disampaikan tentang keIslaman, wawasan kebangsaan, tentang IPNU-IPPNU dan melalui tahapan atau tingkatan. Seperti yang Thoriq Shihab ungkapkan secara langsung sebagai berikut :

“Banyak materi yang diberikan seperti tentang KeIslaman, wawasan kebangsaan dan keIndonesiaan, materi tentang IPNU-IPPNU juga. Itu semua didapatkan waktu kita ikut makesta. Nanti setelah makesta ada tahapan lagi seperti pelatihan lakmud dan pelatihan

¹⁴ Hasil wawancara dengan saudari Akhlissotus Solikhah selaku anggota biasa PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 20:00 WIB.

dasar kepemimpinan yang biasanya kita diajarkan tentang public speaking mas.”¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan saudara Ghulam Dzofir tentang hasil temuan dilapangan, para anggota yang telah mengikuti makesta dan lakmud dinilai lebih bisa mandiri dan lebih produktif, selain itu memiliki karakter kepemimpinan dengan gaya santri. Seperti yang telah diungkapkan sebagai berikut :

“Kalau habis mengikuti makesta dan lakmud, anak-anak (anggota) akan menjadi lebih mandiri, lebih produktif dan memiliki karakter kepemimpinan dengan gaya santri.”¹⁶

Hasil temuan berdasarkan wawancara diatas, menjelaskan bahwa Makesta dan Lakmud menjadikan pribadi lebih mandiri dan produktif dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dan memiliki karakter kepemimpinan dengan gaya santri menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman dan norma-norma kehidupan.

b. Melalui Program Kerja Pengurus

Dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter, PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo melakukan beberapa upaya lain untuk lebih meningkatkan karakter kepemimpinan bagi remaja. Peneliti melakukan wawancara dengan Faisal Akbar Nur Arifin selaku wakil ketua, saudara Faisal menjelaskan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan selain pelatihan dan training yang diberikan. Seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut :

¹⁵ Hasil wawancara dengan saudari Thoriq Shihab selaku anggota biasa PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 8 Mei 2021 pukul 16:00 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara dengan saudara Ghulam Dhazofir selaku Pembina PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 19:00 WIB

“Selain pelatihan-pelatihan dan training ada banyak kegiatan kalau disini mas, ada program kerja yang dilakukan oleh pengurus. itu salah satu ikhtiar untuk membentuk karakter kepemimpinan. Jadi tidak hanya makesta, lakmud dan pelatihan dasar kepemimpinan saja. Ada kegiatan lain juga yang diberikan.”¹⁷

Menurut Faisal Akbar Nur Arifin, upaya yang dilakukan pengurus untuk membentuk karakter kepemimpinan dengan memberikan kegiatan lain dan program kerja yang dicanangkan oleh pengurus. berikut ini program kerja :

Tabel 4.2¹⁸

Program Kerja PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo

No	Nama Kegiatan
1.	Rakerancab
2.	Hari Santri
3.	Lapanan PAC
4.	Makesta
5.	Lakmud
6.	Diklatama CBP KPP
7.	Safari Ramadhan
8.	Pembagian Takjil
9.	Resafle
10.	Triwulan
11.	RTL Makesta
12.	Harlah IPNU IPPNU
13.	Ngaji Online
14.	Penggalan Dana
15.	Zarkasi
16.	Lapanan PAC

¹⁷ Hasil wawancara dengan saudari Faisal Akbar Nur Arifin selaku wakil ketua PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 19:30 WIB.

¹⁸ Dikutip dari Dokumentasi PAC IPNU IPPNU Tawangharjo pada hari Kamis, 9 Mei 2021.

Pada dasarnya program kerja pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo adalah salah satu upaya untuk membentuk karakter kepemimpinan bagi remaja khususnya untuk anggota. Selain itu, PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo juga melakukan kegiatan lainnya. Seperti hasil wawancara dengan Dhany Fajar Hidayatulloh, sebagai berikut :

“Kegiatan lainnya ada beberapa yang diberikan, seperti RTL (Rencana Tindak lanjut) untuk membuat rencana lanjutan yang akan dilaksanakan setelah acara Makesta usai, dilaksanakan serta disesuaikan pemilihan minat dan bakat setiap anggota. Ada beberapa kelas yang dapat dipilih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Ada beberapa kelas yang dapat dipilih yaitu kelas qiroat, kelas diskusi, dan kelas wirausaha.”¹⁹

Melihat hasil wawancara dengan Dhany Fajar Hidayatulloh, ada beberapa upaya lain yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo untuk membentuk karakter kepemimpinan dengan mengadakan kegiatan lanjutan setelah Makesta dengan memperhatikan minat dan bakat anggota dan disesuaikan kelas-kelas yang sifatnya dapat mengembangkan potensi anggota.

Hasil temuan yang ditemukan dilapangan oleh peneliti berdasarkan wawancara dengan saudara Dhany Fajar tentang output yang diberikan kepada anggota melalui program kerja pengurus yaitu mengembangkan ide-ide serta gagasan baru disetiap kegiatan. Sehingga, anggota memiliki kemampuan untuk membuat ide-ide baru yang bisa disesuaikan dengan keadaan. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut :

¹⁹ Hasil wawancara dengan saudara Dhany Fajar Hidayatulloh selaku Ketua Umum PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 7 Mei 2021 pukul 09:00 WIB.

"Tujuan program kerja pengurus ini ya untuk membantu teman-teman dalam memberikan ide dan gagasan baru, jadi setiap kegiatan tidak harus monoton itu saja setiap tahunnya."²⁰

c. Kegiatan Monumental

Kegiatan monumental merupakan kegiatan yang diadakan dalam memperingati hari-hari besar nasional maupun Islam, seperti hari santri nasional, peringatan maulid Nabi Muhammad, refleksi bulan ramadhan, peringatan hari kemerdekaan.

Hal serupa juga telah diungkapkan oleh saudara Faisal Akbar Nur Arifin tentang kegiatan lain untuk membentuk karakter kepemimpinan sebagai berikut :

“Selain kegiatan formal, kita juga melakukan kegiatan yang sifatnya monumental seperti refleksi ramadhan, peringatan Maulid Nabi, peringatan hari kemerdekaan, kegiatan tersebut untuk menumbuhkan kualitas SDM dari setiap anggota dan menumbuhkan kemampuan anggota dalam memenejemen organisasi dan bekerjasama.”²¹

Menurut penjelasan saudara Faisal Akbar Nur Arifin, menerangkan bahwa kegiatan lain yaitu dengan mengadakan kegiatan yang sifatnya monumental artinya mengadakan kegiatan ketika ada momen yang tepat seperti peringatan Maulid Nabi. Kegiatan monumental disini untuk meningkatkan kualitas anggota.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan saudara Faisal Nur Arifin tentang temuan

²⁰ Hasil wawancara dengan saudara Dhany Fajar Hidayatulloh selaku Ketua Umum PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 7 Mei 2021 pukul 09:00 WIB.

²¹ Hasil wawancara dengan saudara Faisal Akbar Nur Arifin selaku wakil ketua PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 19:30 WIB.

dilapangan tentang output yang dihasilkan dari mengikuti kegiatan monumental ialah anggota IPNU-IPPNU menjadi memiliki kepekaan, sehingga menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Karena pada dasarnya, remaja saat ini sangat kurang peduli dengan masyarakat dan lingkungannya sendiri. Maka, membuat IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo mengadakan beberapa kegiatan yang dapat bersinggungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut :

"Sebenarnya kegiatan ini tujuannya agar anggota menjadi lebih peduli dengan lingkungan dan masyarakat mas. Karena anak-anak sekarang kurang peduli, mereka hanya peduli dengan hidupnya sendiri. Padahal kita hidup berdampingan dengan lingkungan dan masyarakat."²²

d. Diskusi Rutin

Diskusi rutin yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan para kader dengan materi diskusi yang disesuaikan dengan topik kekinian ataupun tentang kehidupan sehari-hari yang dapat membentuk karakter pada kader. Saudara Dhany Fajar Hidayatulloh, juga menambahkan bahwa ada kegiatan lain juga yang rutin dilaksanakan. Seperti yang diungkapkan secara langsung saat wawancara sebagai berikut :

“Ada diskusi rutin mas disini, untuk mengasah publik speaking teman-teman dan menambah keilmuan dengan mengangkat tema-tema yang kekinian. Terus ada follow up dan upgrading, ini fungsinya untuk memfollow up dengan memperdalam materi-materi yang sudah diberikan saat makesta dan

²² Hasil wawancara dengan saudari Faisal Akbar Nur Arifin selaku wakil ketua PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 19:30 WIB.

lakmud. Sehingga, kegiatan ini sebagai upaya untuk membentuk karakter kepemimpinan.”²³

Menurut saudara Dhany Fajar Hidayatulloh menjelaskan upaya yang dilakukan pengurus yaitu dengan mengadakan diskusi rutin, mengadakan follow up materi untuk memperdalam khazanah keilmuan kader atau anggota.

Peneliti menemukan temuan tentang hasil dari kegiatan diskusi rutin, hal ini berdasarkan wawancara dengan saudara Dhany Fajar. Diskusi rutin yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo bertujuan untuk mengasah daya kritis anggota, agar menjadi lebih inovatif dan melatih kemampuan public speaking anggota, sehingga akan memberikan dampak yang baik untuk melatih mental anggota ketika nanti terjun ke masyarakat. Hal ini seperti yang diungkapkan pada saat wawancara sebagai berikut :

"Diskusi rutin ini dilakukannya tujuannya baik mas, kami selaku pengurus ingin melatih daya kritis mereka terhadap topik yang sedang terjadi, agar lebih inovatif dan melatih kemampuan berbicara didepan umum. Mereka biasanya malu mas, padahal mereka punya kemampuan tapi takut untuk menyampaikannya. Maka dari itu, untuk melatih mental mereka didepan umum kelak."

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Kepemimpinan pada Remaja dalam Organisasi PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo

Faktor pendukung ialah faktor yang dapat membantu dan mendukung PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo dalam melakukan fungsi dan tugasnya sebagai organisasi kepemudaan yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman yang mencetak generasi penerus

²³ Hasil wawancara dengan saudara Dhany Fajar Hidayatulloh selaku Ketua Umum PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 09:00 WIB.

dan mencetak pemimpin revolusioner. Faktor yang dapat mendukung pembentukan pendidikan karakter kepemimpinan yaitu adanya koordinasi dan komunikasi dengan *stakeholder* terkait.

Berdasarkan hasil observasi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam membentuk karakter kepemimpinan di organisasi PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo meliputi :

a. Alumni IPNU-IPPNU

Setiap organisasi pasti mempunyai alumni yang sudah lebih dahulu mengikuti organisasi tersebut, IPNU-IPPNU merupakan organisasi dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) yang merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Tentunya memiliki banyak alumni yang lahir dari IPNU-IPPNU maupun NU, khususnya di PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo.

Alumni PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo emendukung secara penuh agenda dan program kerja yang dilaksanakan oleh pengurus setiap tahun, bukti nyata mereka mendukung secara penuh agenda dan program kerja. Salah satunya yaitu alumni PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo bersedia menyokong pendanaan guna operasional setiap program kerja yang dilaksanakan. Selain pendanaan, alumni membuat sebuah wadah yaitu Forum Alumni IPNU-IPPNU Tawangharjo. Tujuan forum alumni tersebut ialah untuk menampung dan mendiskusikan berbagai problematika yang terjadi dalam kepengurusan IPNU-IPPNU Tawangharjo serta memberikan dukungan secara moril kepada pengurus agar tetap semangat dalam menjalankan amanah.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Dhany Fajar Hidayatulloh sebagai berikut :

“Alumni itu juga berpengaruh mas dalam perkembangan PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo. Alumni menjadi donator setiap kali ada agenda dan program kerja. Namun, dana sepenuhnya tidak berasal dari alumni melainkan kita juga harus bisa mandiri. Terlebih lagi, alumni menjadi tempat berkeluh kesah ketika ada problem dan memberi solusi. Sehingga pikiran menjadi terbuka.”²⁴

Menurut penjelasan saudara Dhany Fajar Hidayatulloh alumni memiliki pengaruh dalam menjalankan roda organisasi. Menjadi tempat yang dibutuhkan ketika menghadapi suatu masalah yang tidak bisa diselesaikan dan membantu pendanaan agenda dan operasional.

b. Narasumber atau Pemateri

Narasumber atau pemateri memiliki peran dalam membentuk karakter kepemimpinan bagi remaja di PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo. Karena narasumber atau pemateri membuat suatu pelatihan atau training menjadi lebih hidup.

Saudara Ghulam Dhazofir menyebutkan hal serupa dalam wawancara sebagai berikut :

“Narasumber atau pemateri juga penting karena ketika pemateri atau narasumber berwawasan luas dan dalam menyalurkan ilmunya ke peserta sangat mudah dipahami maka akan membuat peserta menjadi puas dan nyaman dalam mengikuti pelatihan tersebut.”²⁵

²⁴ Hasil wawancara dengan saudara Dhany Fajar Hidayatulloh selaku Ketua Umum PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 7 Mei 2021 pukul 09:00WIB.

²⁵ Hasil wawancara dengan saudara Ghulam Dhazofir selaku Pembina PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 19:00 WIB.

Menurut saudara Ghulam Dhzofir, bahwa narasumber memiliki peranan penting. Narasumber atau pemateri yang memiliki wawasan yang luas akan berbagi ilmunya, sehingga kader dalam menerima materi mudah untuk dimengerti dan dipahami. Hal itu menyebabkan, anggota atau kader menjadi semangat dalam mengikuti pelatihan atau training.

c. Loyalitas Pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo

Sebuah organisasi memiliki pengurus dan anggotanya. Pengurus dan anggota memiliki peran yang penting bagi organisasi. Pengurus dan anggota merupakan roda penggerak organisasi, jika pengurus dan anggota memiliki loyalitas yang tinggi maka semakin maju organisasi tersebut.

Seperti yang telah diungkapkan saudara Ghulam Dhzofir secara langsung pada wawancara sebagai berikut :

“Suksesnya disetiap kegiatan tergantung dari suasana kemampuan dan ketersediaan setiap pengurus dalam menjaga keharmonisan di organisasi.”²⁶

Menurut penjelasan saudara Ghulam, kemampuan pengurus dan anggota dalam menjaga keharmonisan organisasi terlihat dari sukses tidaknya sebuah acara atau agenda.

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami ketika pengurus dan anggota berjalan seirama maka organisasi tersebut akan maju dan berkembang. Loyalitas sangat penting bagi seorang kader, jika seorang kader tidak memiliki loyalitas terhadap organisasinya maka organisasi tersebut tidak akan berkembang.

²⁶ Hasil wawancara dengan saudara Ghulam Dhzofir selaku Pembina PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 19:00 WIB.

Adapun faktor penghambat dalam membentuk karakter kepemimpinan di organisasi PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo meliputi:

- a. Komunikasi yang kurang baik antar pengurus dan anggota

Komunikasi ialah sebuah hubungan interaksi saling menukar pesan dan informasi yang dilakukan oleh antar individu dengan kelompok di lingkungan masyarakat. Usaha yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo dalam melaksanakan dakwah sosial berupa memberikan informasi setiap acara atau agenda yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo kepada setiap kordinator ranting agar supaya bisa menjalin komunikasi yang baik dengan sesama pengurus dan anggota agar tidak terjadi miskomunikasi.

Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan Muhamad Ubaidillah sebagai berikut :

“Kurangya komunikasi yang baik antar pengurus dan anggota itu menjadi salah satu penghambat, sehingga sering terjadi miskomunikasi. Maka dari itu PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo perlu memberikan informasi secara terbuka setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo dan juga menginstruksikan kepada pengurus maupun anggotanya.”²⁷

Menurut Muhamad Ubaidillah, komunikasi yang kurang baik antar pengurus dan anggota menjadi faktor penghambat dalam membentuk karakter kepemimpinan. Sering terjadinya miskomunikasi membuat hubungan antara pengurus dan anggota menjadi renggang. Hal

²⁷ Hasil wawancara dengan saudara Muhamad Ubaidillah selaku Pembina PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 18:30 WIB.

ini, berdampak pada informasi yang disampaikan. Ketika komunikasi yang kurang baik, maka informasi tidak akan turun ke bawah.

b. Kedisiplinan Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU

Usaha yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo dalam melaksanakan kegiatan berupa membangun kedisiplinan dari para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo baik dari segi waktu, tugas dan tanggung jawabnya. Maka perlu adanya kesadaran baik dari pengurus maupun anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini yang diungkapkan saudara Thoriq Shihab pada yang mengatakan:

“Ya itu mas faktor penghambatnya yaitu kedisiplinan dari pengurus sendiri untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya setiap kegiatan yang dilakukan, maka perlu adanya kesadaran dari para pengurus dan anggota di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Terkadang masih suka telat ketika ada acara, padahal pengurus yang sudah membuat agenda sesuai dengan jam. Hal seperti itu, kurang disiplin waktu juga mas, malah memberikan contoh yang tidak bagus untuk anggota lainnya.”²⁸

Menurut Thoriq Shihab, kedisiplinan pengurus itu merupakan hal yang penting. Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pengurus dan setiap kegiatan. Disiplin waktu yang menjadi sorotan, karena akan menjadi contoh yang kurang baik untuk anggota-anggota lainnya.

c. Anggaran Dana

²⁸ Hasil wawancara dengan saudara Thoriq Shihab selaku Anggota PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 8 Mei 2021 pukul 16:00 WIB

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, anggaran dana merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam pendidikan karakter khususnya di PAC IPNU-IPPNU. Data ini didapatkan dalam sebuah organisasi tingkat pelajar dan masyarakat. Karena setiap kegiatan membutuhkan sebuah anggaran dana.

Hal ini diungkapkan oleh saudara Dhany selaku ketua umum sebagai berikut :

“Dana itu juga penting mas, kami semua berusaha mencari dana setiap kali mau mengadakan kegiatan dari jauh-jauh hari. Semua kegiatan membutuhkan dana sekalipun hanya membutuhkan dana yang sedikit. Biasanya kami silaturahmi ke rumah alumni untuk meminta bantuan terkait finansial, tapi kan tidak selalu berjalan mulus. Karena kita juga menyadari bahwa alumni juga punya keluarga dan punya kebutuhan sendiri, jadi tidak bisa selalu diandalkan.”

Menurut Dhany, anggaran dana menjadi salah satu faktor penghambat, karena semua kegiatan membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Saudara Dhany juga menambahkan bahwa

：“Biasanya saya dan pengurus lainnya mengadakan setiap satu bulan sekali untuk bayar uang kas, itu saja kadang ada yang tidak membayar yak arena kondisi ekonomi setiap individu kan beda-beda mas. Kami juga membuat grup Pramusaji untuk acara pernikahan, khitanan bagi yang membutuhkan. Selain itu juga membuat proposal estimasi dana dan mencari sponsorsip yang tujuannya untuk menambah uang kas untuk dana kegiatan, tapi itu semua juga tidak gampang mas. Kendalanya itu banyak, melihat

masyarakat kadang mau ngasih kadang tidak mau.”²⁹

Berdasarkan pemaparan saudara Dhany, banyak kendala di lapangan yang dialami. Walaupun sudah mencanangkan dengan membayar uang kas bulanan dan mengajukan sponsorsip

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kepemimpinan Remaja di PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo

Pelaksanaan pendidikan karakter bertujuan memupuk nilai-nilai karakter bagi remaja melalui kegiatan belajar di luar sekolah, sebab bisa melalui kegiatan luar pembelajaran seperti pengembangan diri dan budaya mencakup kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstakurikuler. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 19) menyatakan, budaya sekolah ialah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antar tenaga pendidik, antara tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah-sekolah. Untuk mengisi pendidikan karakter di luar sekolah, PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo menjadi salah satu wadah yang siap mengembangkan potensi remaja. IPNU-IPPNU merupakan organisasi Kepemudaan yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman mampu ruang untuk mengembangkan diri.

PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo merupakan organisasi yang dinaungi oleh Nadlatul Ulama (NU) dengan tujuan terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak

²⁹ Hasil wawancara dengan saudara Dhany Fajar Hidayatullah selaku Ketua Umum PAC IPNU Tawangharjo pada tanggal 7 Mei 2021 pukul 09:00 WIB

mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunnah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan melihat tujuan IPNU-IPPNU maka sesuai dengan remaja saat ini yang minim wawasan pengetahuan dan agama. Pendidikan yang kurang juga menjadi masalah pada remaja, karena pendidikan dari sekolah saja tidak cukup untuk membekali menghadapi masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian, PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo mampu memberikan kontribusi dengan menerapkan pendidikan karakter kepemimpinan bagi remaja. Krisis pendidikan karakter yang dialami remaja menjadi tugas pokok utama dalam menangani masalah bagi remaja.

Menurut Lickona Thomas tentang pelaksanaan pendidikan karakter ialah “mempunyai dasar kurikulum yang mengandung nilai-nilai karakter dan terintegrasi dalam mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya”.³⁰ Begitu juga dengan cara penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, yang mana penilaian yang harus dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang telah tercapai oleh peserta didik (kader atau anggota) baik dalam prosesnya atau di lingkungan.

Materi yang diberikan pun beragam dan sesuai sumber, materi-materi yang dapat membentuk karakter kepemimpinan. Materi yang diberikan PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo antara lain yaitu Ahlusunnah Wal Jamaah dan wawasan kebangsaan. Akan tetapi materi yang diberikan disesuaikan dengan jenjang perkaderannya yaitu :

- 1) Makesta (Masa kesetiaan anggota)

³⁰ Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character*. New York: Bantam Books. Dalam jurnal informasi oleh Yulia Citra, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran”, Vol 1 Nomor 1, Januari 2012. (Diakses pada 3 Maret 2021)

Materi yang diberikan meliputi keorganisasian, ke IPNU-IPPNU an, ke NU an, dan *leadership*.

2) Lakmud (Latihan kader muda)

Materi yang diberikan meliputi ke NU an, Aswaja, ke IPNU-IPPNU an, Tradisi dan perilaku Keberagaman NU dan manajemen konflik.

3) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Latihan dasar kepemimpinan adalah suatu proses memberikan materi tentang dasar-dasar kepemimpinan.

Berdasarkan hasil penelitian, materi yang diberikan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo mengandung nilai-nilai karakter dan terintegrasi sesuai dengan tujuan organisasi sebagai organisasi kepemudaan yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman. Sehingga pendidikan karakter yang diberikan kepada remaja mampu membentuk karakter dan mencetak pemimpin revolusioner.

Sedangkan proses pelaksanaan pendidikan karekter di IPNU-IPPNU sesuai dengan pedoman panduan perkaderan ada 6 jenjang perkaderan yaitu :

1) Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)

Makesta ialah jenjang pengkaderan pertama di IPNU-IPPNU, sebagai wahana untuk mengantar calon anggota IPNU-IPPNU untuk belajar dari hidup individual menuju kehidupan sosial. Makesta adalah gerbang awal untuk menjadi anggota IPNU-IPPNU. Calon anggota diperkenalkan dengan kehidupan berorganisasi, memahami dan menerima perbedaan pendapat antar sesama secara terbuka serta materi tentang dasar-dasar organisasi NU, Paham Ahlussunah wal Jamaah serta ke-IPNU-IPPNU-an.

2) Lakmud (Latihan Kader Muda)

Lakmud ialah jenjang kaderisasi kedua, yang berfungsi sebagai media

pembentukan watak, dorongan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan rasa memiliki tanggung jawab. Lakmad bersifat penggalan bakat dan penyaringan kader yang dengan harapan besar nantinya akan menjadi calon pemimpin dan aktivis organisasi.

3) Lakmad (Latihan Kader Madya)

Lakmad ialah latihan kader tingkat kedua yang bertujuan mengolah idealisme kader dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengelola kegiatan-kegiatan organisasi. Melalui lakmad diharapkan menghasilkan calon-calon pemimpin dan aktivis organisasi yang mempunyai keterampilan merancang dan mengelola program organisasi secara lebih matang.

4) Lakut (Latihan Kader Utama)

Lakut ialah latihan kader tingkat ketiga yang berbentuk Lokakarya Pelatihan yang mengolah idealisme kader-kader utama dalam merancang dan mengembangkan sistem pelatihan IPNU- IPPNU. Lakut juga bertujuan untuk mencetak tenaga-tenaga terampil dengan kualifikasi manajer dan sekaligus pelatih serba guna pada semua latihan, khususnya Lakmad, Latihan Pelatih dan Latihan Pengembangan Bakat dan Minat.

5) Latihan Pelatih

Latihan pelatih ialah latihan kader tingkat kedua dan merupakan latihan pelatih tingkat dasar bagi Kader Muda (yaitu yang telah mengikuti Lakmad) yang memiliki kecenderungan untuk menjadi pelatih. Latihan Pelatih diharapkan mampu melahirkan kader pelatih yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam

menjalankan tugas sebagai pelatih pada Makesta dan Lakmad.

- 6) Latihan Pengembangan Minat dan Bakat
Latihan pengembangan bakat dan minat merupakan latihan kader tingkat kedua dan merupakan pelatihan yang bersifat khusus, untuk mengembangkan minat dan bakat kader muda IPNU-IPPNU dalam bidang-bidang tertentu. Melalui pelatihan ini diharapkan kader IPNU-IPPNU memiliki keterampilan dan mandiri serta mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menekuni profesinya, mempunyai wawasan kemasyarakatan yang luas dengan di dasari oleh ajaran Islam ahlussunah wal jamaah.

Berdasarkan hasil penelitian, PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo hanya melaksanakan proses perkaderan yang sesuai dengan pedoman panduan perkaderan untuk membentuk pendidikan karakter hanya sampai pada tahap 2 saja yaitu Makesta dan Lakmud.

Berdasarkan hasil penelitian, selain pelatihan formal yang sesuai dengan pedoman panduan perkaderan IPNU-IPPNU, PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo melaksanakan proses pendidikan karakter yaitu :

- 1) Makesta dan Lakmud
Makesta dan Lakmud merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo dalam membina anggotanya supaya memiliki sikap mandiri, produktif dan jiwa kepemimpinan gaya santri.
- 2) Melalui program kerja pengurus
Program kerja yang dicanangkan oleh pengurus PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan karakter kepemimpinan

bagi remaja sesuai dengan bidang yang ada dan mengembangkan ide-ide serta gagasan baru disetiap kegiatan. Sehingga, anggota memiliki kemampuan untuk membuat ide-ide baru yang bisa disesuaikan dengan keadaan

3) Kegiatan bersifat monumental

Kegiatan bersifat monumental seperti refleksi ramadhan, peringatan Maulid Nabi, memperingati kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini menjadi kegiatan penunjang, dengan tujuan melestarikan kebiasaan yang ada di masyarakat dan menjadi evaluasi.

4) Diskusi Rutinan

Diskusi rutinan yang diadakan satu bulan sekali dengan mengangkat tema-tema kekinian, bertujuan untuk bertujuan untuk mengasah daya kritis anggota, agar menjadi lebih inovatif dan melatih kemampuan publik speaking anggota, sehingga akan memberikan dampak yang baik untuk melatih mental anggota ketika nanti terjun ke masyarakat

2. Pembahasan Hasil Penelitian tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Kepemimpinan pada Remaja dalam Organisasi PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo

Secara garis besar ada dua faktor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang. Diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini merupakan faktor pendukung yaitu :

a. Alumni IPNU-IPPNU

Data penelitian penulis mendapatkan dorongan dan tujuan dari kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo salah satunya dorongan dari para alumni dan pembina serta dorongan dari segi finansial maupun non finansial dari PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo.

Dorongan dari segi finansial yaitu kita mendatangi para alumni, pembina, ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan Fatayat untuk mengajukan proposal permohonan bantuan dana untuk kegiatan kegiatan. Serta dari segi non finansial yaitu kita mendatangi para alumni dan pembina untuk bisa ikut mengisi dalam kegiatan tersebut. Serta memberikan pengarahan kepada para kader-kader IPNU IPPNU didalam melaksanakan sebuah kegiatan agar mereka mengetahui tugas, fungsi dan tujuan dari kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk melatih mental para pengurus dan anggota.

Analisa penulis mengenai pelaksanaan setiap kegiatan memerlukan dorongan berbagai elemen masyarakat mulai dari pengurus dan anggota IPNU-IPPNU, Pembina, dan alumni. Dorongan tersebut baik dari segi finansial seperti memberikan bantuan dari segi pendanaan sedangkan dari segi non finansial seperti memberikan bantuan dari segi tenaga dan pikiran. Serta memberikan pengarahan di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan agar mereka mengetahui akan tugas, fungsi dan tujuan dari kegiatan tersebut dengan baik. Hal ini berdasarkan teorinya Hersey dan Blandcard didalam bukunya *veithzal dkk*, yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan situasional terbagi menjadi tiga hal diantaranya: pertama, petunjuk dan pengarahan yang diberikan oleh pimpinan, kedua, dukungan sosioemosional yang diberikan oleh pimpinan dan ketiga, kematangan dan kesiapan para pengikut didalam melaksanakan tugas, fungsi dan tujuan tertentu. Maka pada dasarnya gaya kepemimpinan situasional itu menekankan perilaku pimpinan dengan bawahan (followers) saja, hal ini dihubungkan dengan tingkat kematangan dan kesiapan bawahannya. Hal ini dapat diartikan sebagai kemauan dan kemampuan untuk

bertanggung jawab didalam mengarahkan perilakunya sendiri.³¹

b. Narasumber atau Pemateri

Narasumber atau pemateri memiliki peran dalam membentuk karakter kepemimpinan bagi remaja di PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo. Karena narasumber atau pemateri membuat suatu pelatihan atau training menjadi lebih hidup.

Analisis peneliti mengenai narasumber atau pemateri menjadi salah satu faktor pendukung ialah narasumber atau pemateri yang memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan mampu mempengaruhi peserta akan menjadi hal utama. Hal tersebut, akan membuat peserta pelatihan atau kegiatan menjadi bersemangat dalam pelatihan dan merasa nyaman dengan pemateri.

c. Loyalitas Pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo

Sebuah organisasi memiliki pengurus dan anggotanya. Pengurus dan anggota memiliki peran yang penting bagi organisasi. Pengurus dan anggota merupakan roda penggerak organisasi, jika pengurus dan anggota memiliki loyalitas yang tinggi maka semakin maju organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, menemukan pentingnya loyalitas kader IPNU-IPPNU akan organisasi hal tersebut sangatlah penting karena didalam organisasi IPNU-IPPNU itu membutuhkan kader-kader yang loyalitas didalam berorganisasi IPNU-IPPNU. Karenadidalam sebuah organisasi itu butuh kebersamaan dan loyalitas antar sesama anggota tanpa adanya itu sebuah organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Maka kebersamaan dan loyalitas yang tinggi dari tiapnanggota dan pimpinannya akan menentukan kemajuan dan perkembangan organisasi tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk

³¹ Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), 276-277.

melatih para pengurus dan anggota IPNU-IPPNU untuk memiliki jiwa loyalitas yang tinggi agar bisa bersungguh-sungguh didalam ikut di organisasi IPNU-IPPNU. Karena didalam organisasi itu membutuhkan banyak sekali para kader-kader yang loyalitas akan IPNU IPPNU tidak hanya sekedar ikut-ikutan dan tidak memiliki tujuan. Serta menjadikan ikut di dalam organisasi hanya untuk mencari pacar dan lain sebagainya.

Analisa penulis mengenai sikap kebersamaan dan loyalitas itu sangatlah penting di dalam kehidupan masyarakat baik itu sikap loyalitas didalam sebuah perusahaan atau pabrik yang menuntut karyawannya untuk berkomitmen dan loyalitas akan tugas dan tanggung jawabnya didalam bekerja, sedangkan didalam sebuah organisasi itu juga tidak kalah pentingnya sikap loyalitas karena para kader-kader di tuntut untuk loyalitas akan organisasinya di IPNU-IPPNU dan harus mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan pribadinya.³²

Adapun faktor penghambat dalam membentuk karakter kepemimpinan di organisasi PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo meliputi:

- a. Komunikasi yang kurang baik antar pengurus dan anggota

Komunikasi ialah sebuah hubungan interaksi saling menukar pesan dan informasi yang dilakukan oleh antar individu dengan kelompok di lingkungan masyarakat. Data penelitian penulis mendapatkan tentang komunikasi yang baik dengan sesame pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo, maka dari itu perlu untuk membangun komunikasi yang baik dengancara memberikan informasi di setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo kepada kordinator setiap

³² Nanda Asyifa, *Implementasi Komunikasi Internal Dalam Membangun Loyalitas Karyawan*, 2016, Vol XV, No. 1, hlm. 29

ranting agar supaya bisa menginstruksikan kepada anggotanya untuk bisa ikut didalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU IPPNU Tawangharjo, agar bisa ikut terjun ke ranting-ranting maupun komisariat untuk melakukan kegiatan dakwah sosial. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik antar PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo dengan Pimpinan Ranting agar bisa menciptakan solidaritas yang tinggi.

Analisa penulis mengenai komunikasi setiap manusia itu memerlukan orang lain untuk saling berinteraksi. Dalam hal ini sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama kelompok dan masyarakat. Jika di dalam organisasi terdapat bentuk kepemimpinan yang terdiri dari pimpinan dan bawahan yang di dalamnya perlu ada komunikasi yang baik antara pimpinan, pengurus dan anggota agar dapat mencapai tujuan suatu organisasi. Hal ini berdasarkan teorinya Rogers di dalam bukunya Veithzal Revai, yang mengatakan bahwa *Leadership Is Communication*. Setiap pemimpin (*leader*) itu memiliki pengikut (*flower*) yang berguna untuk merealisasikan gagasannya untuk mencapai tujuan tertentu. Maka disinilah pentingnya kemampuan berkomunikasi seorang pemimpin, khususnya di dalam mempengaruhi orang lain. Maka kemampuan berkomunikasi seorang pemimpin akan menentukan berhasil tidaknya di dalam melaksanakan tugasnya.³³

b. Kedisiplinan Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU

Data penelitian penulis mendapatkan tentang perlu adanya kedisiplinan dan kesadaran dari para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo baik dari segi waktu maupun

³³Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), 368.

tugasnya dan tanggung jawabnya. Maka dalam hal ini peran PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo untuk bisa menjalin komunikasi yang baik antar pengurus dan anggota agar bisa membentuk kader-kader yang berkualitas di dalam melaksanakan setiap kegiatan agar bisa membangun kedisiplinan yang baik akan waktu, tugas dan tanggung jawabnya. Agar bisa membangun dan mengembangkan organisasi IPNU-IPPNU melalui disiplin yang baik antar pengurus dan anggota di dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo.

Analisa penulis mengenai pelaksanaan setiap kegiatan itu memerlukan kedisiplinan baik dalam waktu maupun pada kegiatan seperti disiplin di dalam organisasi, disiplin di dalam bekerja dan disiplin dalam kehidupan di masyarakat seperti bakti sosial, gotong royong dan lain sebagainya. Disiplin lahir dari karakter dan mentalitas seseorang yang fokus, konsisten, serta tidak pernah kompromi terhadap penyimpangan dan godaan yang silih berganti untuk mengalihkan perhatian. Karena kedisiplinan simbol dari penghargaan yang tinggi terhadap waktu, yang mampu memanfaatkan secara efisien dan produktif, hal itu akan membawa sebuah organisasi menjadi lebih hidup, berkembang, dan maju dengan pesat di lingkungan masyarakat karena berhasil menanamkan mental disiplin yang tinggi bagi pengurus, anggota dan masyarakat. Hal ini berdasarkan teorinya Collins, yang dikutip oleh Arvan Pradiansyah, di dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani yang menjelaskan bahwa yang perlu dilakukan dalam organisasi untuk meraih kesuksesan adalah menciptakan orang-orang yang memiliki disiplin diri, berpikir secara disiplin, dan

melakukan tindakan-tindakan dengan penuh disiplin.³⁴

c. Anggaran Dana

Data penelitian penulis mendapatkan tentang anggaran dana karena di dalam sebuah organisasi baik tingkat pelajar, masyarakat. Karena kegiatan yang berkaitan dengan dakwah sosial itu membutuhkan sebuah anggaran dana. dalam hal organisasi IPNU IPPNU setiap satu bulan sekali itu ada dana untuk bayar uang kas dan juga membuat grup Pramusaji untuk acara pernikahan, khitanan dan membuat grup rebana yang personelnya dari pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo. Selain itu juga membuat proposal estimasi dana yang tujuannya untuk menambah uang kas didalam membuat setiap kegiatan yang di laksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo.

Analisa penulis di dalam sebuah organisasi di masyarakat itu pasti tidak terlepas dari dukungan sosial masyarakat terutama mengenai anggaran dana di dalam melaksanakan setiap kegiatan itu pasti membutuhkan anggaran dana. Hal ini dilakukan untuk keberlangsungan berdirinya sebuah organisasi. Hal ini untuk menjaga solidaritas antar sesama anggota dan masyarakat. Serta untuk memenuhi kebutuhan bersama di dalam melaksanakan setiap kegiatan seperti membuat kegiatan perayaan PHBI seperti Maulid nabi muhammad SAW, Isro" mi"roj nabi muhammad SAW, membuat kegiatan santunan anak yatim dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan teorinya Arni Muhammad di dalam bukunya komunikasi organisasi yang menjelaskan bahwa organisasi merupakan suatu sistem terbuka yang terus menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari

³⁴ Jamal Ma"mur Asmani, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 130-131.

lingkungannya. Karena semua organisasi memerlukan sumber keuangan untuk melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu kondisi ekonomi sangat mempengaruhi secara tajam pada kehidupan organisasi.³⁵



³⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 29.